

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Agung dan Zarah (2016:11) menyatakan “metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud dimana kegiatan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis”. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi serta data untuk kemudian peneliti akan melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan untuk tujuan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut Agung dan Zarah (2016:18) “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan”. Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang akan diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Kerlinger (1973 dalam Sugiyono, 2013:38) menyatakan bahwa “variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari”. Selanjutnya Kidder (1981 dalam Sugiyono, 2013:38) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen, dan hasil belajar sebagai variabel dependen.

1. Variabel Independen/Bebas

Variabel independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas (X) adalah sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut.

a. Kemandirian Belajar (X1)

Kemandirian belajar adalah kesiapan dari seorang individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi hasil belajar.

b. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi tempat tumbuh kembang anak atau siswa. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan dan menjadi sumber kehidupan pertama bagi anak atau siswa.

2. Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar. Dimana adalah hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara mandiri untuk mengetahui seberapa jauh pembelajaran telah tercapai.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Indikator | Skala |
|-------------------|--|--|---|--|---------|
| Hasil Belajar (Y) | Menurut Theresia (2011) menyatakan "hasil belajar adalah hasil | Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala | Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS | Menurut Gagne dalam Dahar (2011) 1. Keterampilan intelektual | Ordinal |

| | | | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|---|---------|
| | yang diperoleh melalui sebuah kegiatan belajar mata pelajaran tertentu secara mandiri untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai”. | likert yang berasal dari indikator variabel hasil belajar | SMAN 1 Singaparna | <ol style="list-style-type: none"> 2. Strategi kognitif 3. Sikap 4. Informasi verbal 5. Keterampilan motorik | |
| Kemandirian Belajar (X ₁) | Menurut Haris (dalam pratistya & Abdullah, 2012) bahwa “kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan | Jumlah skor dari kemandirian belajar menggunakan skala likert yang berasal dari indikator variabel kemandirian belajar | Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Singaparna | Menurut Sumarmo (2015): <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki inisiatif belajar 2. Mendiagnosis kebutuhan belajarnya sendiri 3. Mampu menetapkan target atau tujuan | Ordinal |

| | | | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|--|---------|
| | belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”. | | | belajar 4. Memilih strategi belajar 5. Memilih dan menggunakan sumber belajar 6. Self efficacy (kontrol diri) | |
| Lingkungan Keluarga (X ₂) | menurut Hasbullah (2012) menyatakan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan. | Jumlah skor dari lingkungan keluarga menggunakan skala likert yang berasal dari indikator variabel lingkungan keluarga | Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Singaparna | Nafisyah (2017): 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian kedua orang tua 6. Latar | Ordinal |

| | | | | | |
|--|---|--|--|----------------------------|--|
| | <p>Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga”.</p> | | | <p>belakang kebudayaan</p> | |
|--|---|--|--|----------------------------|--|

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen penelitian dengan cara logis dan sistematis untuk membahas serta menganalisis yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik survey (*cross sectional*). Menurut Creswell (2012) “*Cross sectional* (survey design) merupakan penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel. Tujuannya adalah peneliti diharapkan bisa memperoleh informasi dari responden melalui sample yang diteliti”. menurut Mustari dan Taufiq (2012:18) studi survey merupakan desain yang mewakili semua metode kajian yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sekumpulan subjek. Desain survey

dilakukan dengan cara memberi angket kepada subjek penelitian secara offline melalui angket yang disebar ke tiap-tiap siswa kelas XII IPS SMAN 1 Singaparna.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Singaparna tahun ajaran 2021/2022 dengan total populasi sebanyak 138 orang.

Tabel 5. Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|------------------------|-----------|--------------|
| 1. | XII IPS 1 | 36 |
| 2. | XII IPS 2 | 34 |
| 3. | XII IPS 3 | 34 |
| 4. | XII IPS 4 | 34 |
| Jumlah Populasi | | 138 |

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 1 Singaparna

2. Sampel

Sugiyono (2013:81) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui berjumlah 138. Alasan pemilihan teknik tersebut karena sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti juga penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2013:226) menyatakan “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, baik penglihatan, penciuman maupun pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung kesekolah untuk mencari permasalahan dan memperoleh data yang peneliti butuhkan.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:142) menyatakan “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner atau angket tertutup, yaitu kuesioner yang memungkinkan responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Studi Kepustakaan

Dalam rangka mendukung tingkat validitas data, peneliti menyadari bahwa adanya kekurangan pengetahuan mengenai teori-teori dalam penelitiannya ini yaitu dengan melakukan studi pustaka. Adapun sumber tersebut diperoleh baik melalui buku, jurnal, atau media lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Agung dan Zarah, (2016:88) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena (variabel) yang diamati dalam penelitian”. penelitian ini menggunakan instrumen non test yaitu berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Untuk melakukan penelitian dibutuhkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen

| Variabel | No | Indikator | Kisi-kisi | No Item | Jumlah Item |
|--------------------------|----|---|---|----------------------------|-------------|
| Kemandirian Belajar (X1) | 1 | Memiliki inisiatif belajar | 1. inisiatif belajar 2. Waktu luang 3. Kemampuan diri | 1,2,3,4,5,6 | 6 |
| | 2 | Mendiagnosis kebutuhan belajarnya sendiri | 1. Memilih sumber belajar 2. Jadwal belajar | 7,8,9 | 3 |
| | 4 | Mampu menetapkan target atau tujuan belajar | 1. Tepat waktu 2. Komitmen | 10,11,12 | 3 |
| | 5 | Memilih strategi belajar | 1. Kepercayaan diri 2. Strategi pembelajaran | 13,14,15,16 | 4 |
| | 6 | Memilih dan menggunakan sumber belajar | 1. Mencari referensi sumber belajar | 17,18 | 2 |
| | 7 | Self efficacy (kontrok diri) | 1. Yakin terhadap kemampuan diri 2. Bersungguh-sungguh dalam belajar | 19,20,21,22 | 4 |
| Jumlah | | | | | 22 |
| Lingkungan Keluarga (X2) | 8 | Cara orang tua mendidik | 1. Motivasi 2. Hak siswa 3. Nasihat 4. Kebijakan | 23,24,25,26,27,28,29,30,31 | 9 |
| | 9 | Relasi antar anggota | 1. Nasihat 2. Kebebasan | 32,33,34,35,36,37,38 | 9 |

| | | | | | |
|-------------------|----|----------------------------|--|--|-----------|
| | | keluarga | berpendapat 3. Komunikasi 4. Diskusi 5. Kebijakan 6. Kerja sama | ,39,40 | |
| | 10 | Suasana rumah | 1. Kenyamanan 2. Keadaan rumah 3. kebersihan | 41,42,43,4 4,45,46 | 6 |
| | 11 | Keadaan ekonomi keluarga | 1. Fasilitas | 47,48,49 | 3 |
| | 12 | Pengertian kedua orang tua | 1. Kepedulian 2. Bimbingan | 50,51,52,5 3 | 4 |
| | 13 | Latar belakang kebudayaan | 1. Dukungan 2. Nasihat 3. Komitmen | 54,55,56,5 7,58 | 5 |
| Jumlah | | | | | 36 |
| Hasil Belajar (Y) | 14 | Keterampilan intelektual | 1. Memahami 2. Menganalisis 3. Evaluasi 4. Kemampuan diri 5. Kemampuan berpendapat | 59,60,61,6 2,63,64,65 ,66,67,68, 69 | 11 |
| | 15 | Strategi kognitif | 1. Kemampuan menyerap ilmu pengetahuan 2. Kemampuan konseptual | 70,71,72,7 3,74 | 5 |
| | 16 | Sikap | 1. Disiplin 2. Kejujuran 3. Tanggung jawab | 75,76,77,7 8,79,80,81 | 7 |
| | 17 | Informasi verbal | 1. Kemampuan secara tertulis 2. Kemampuan | 82,83,84,8 5,86,88 | 6 |

| | | | | | |
|---------------------|----|----------------------|--|-----------------------|-----------|
| | | | secara lisan | | |
| | 18 | Keterampilan motorik | 1. Kemampuan untuk bertanya 2. Konsep belajar 3. Kemampuan menjawab 4. disiplin | 87,88,90,9 1,92,93 | 6 |
| Jumlah | | | | | 35 |
| Jumlah Total | | | | | 93 |

3.6 1. Pedoman Penskoran kuesioner

Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran setiap pernyataan.

Tabel 7. Pemberian Skor Pernyataan

| Kriteria | Skor untuk Pernyataan | |
|---------------------|-----------------------|--------------------|
| | Alternatif Jawaban | Alternatif Jawaban |
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Angket serta soal harus di Uji Validitas kemudian Uji Reliabilitas terlebih dahulu sebelum bisa digunakan dalam penelitian. Dengan Uji Validitas dan Reliabilitas maka butir-butir pernyataan atau pertanyaan dapat diketahui valid dan tidak valid.

3.6.2 Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Agung dan Zarah (2016:97) menyatakan “uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya”. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya dan data yang peneliti kumpulkan. Pengujian validitas kuesioner dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis yaitu korelasi Pearson corrected item total correlation, dan analisis faktor.

Dalam bukunya Duwi Priyatno (2017) pengujian signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson Suharsimi Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien relasi

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah Skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII IPS SMA KHZ Musthofa Sukamanah yang disebarkan pada 40 orang responden. Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

| Variabel | No Item | r hitung | r tabel | Keterangan | Keputusan |
|---------------------------------|---------|----------|---------|-------------|-----------------|
| Hasil Belajar (X ₁) | 1 | 0,613 | 0,312 | Valid | Digunakan |
| | 2 | 0,636 | | Valid | Digunakan |
| | 3 | 0,146 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 4 | 0,533 | | Valid | Digunakan |
| | 5 | 0,373 | | Valid | Digunakan |
| | 6 | 0,429 | | Valid | Digunakan |
| | 7 | 0,586 | | Valid | Digunakan |
| | 8 | 0,063 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 9 | 0,204 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 10 | 0,335 | | Valid | Digunakan |
| | 11 | 0,59 | | Valid | Digunakan |
| | 12 | -0,153 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 13 | 0,532 | | Valid | Digunakan |
| | 14 | 0,118 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 15 | 0,698 | | Valid | Digunakan |
| | 16 | 0,69 | | Valid | Digunakan |
| | 17 | 0,532 | | Valid | Digunakan |
| | 18 | 0,559 | | Valid | Digunakan |
| | 19 | 0,2 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 20 | 0,301 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 21 | 0,488 | | Valid | Digunakan |
| | 22 | 0,318 | | Valid | Digunakan |
| | 23 | -0,403 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 24 | -0,094 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 25 | 0,025 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 26 | 0,634 | | Valid | Digunakan |
| | 27 | 0,363 | | Valid | Digunakan |
| | 28 | 0,461 | | Valid | Digunakan |
| | 29 | 0,59 | | Valid | Digunakan |

| | | | | | |
|---------------------------------------|----|--------|-------|-------------|-----------------|
| | 30 | 0,163 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 31 | 0,556 | | Valid | Digunakan |
| | 32 | 0,54 | | Valid | Digunakan |
| | 33 | 0,712 | | Valid | Digunakan |
| | 34 | 0,316 | | Valid | Digunakan |
| | 35 | 0,467 | | Valid | Digunakan |
| Kemandirian Belajar (X ₁) | 1 | 0,503 | 0,312 | Valid | Digunakan |
| | 2 | 0,62 | | Valid | Digunakan |
| | 3 | 0,447 | | Valid | Digunakan |
| | 4 | 0,596 | | Valid | Digunakan |
| | 5 | 0,377 | | Valid | Digunakan |
| | 6 | 0,532 | | Valid | Digunakan |
| | 7 | 0,467 | | Valid | Digunakan |
| | 8 | 0,494 | | Valid | Digunakan |
| | 9 | -0,264 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 10 | 0,769 | | Valid | Digunakan |
| | 11 | 0,587 | | Valid | Digunakan |
| | 12 | 0,486 | | Valid | Digunakan |
| | 13 | 0,669 | | Valid | Digunakan |
| | 14 | 0,775 | | Valid | Digunakan |
| | 15 | 0,696 | | Valid | Digunakan |
| | 16 | 0,55 | | Valid | Digunakan |
| | 17 | 0,452 | | Valid | Digunakan |
| | 18 | 0,577 | | Valid | Digunakan |
| | 19 | 0,517 | | Valid | Digunakan |
| | 20 | 0,501 | | Valid | Digunakan |
| | 21 | 0,615 | | Valid | Digunakan |
| | 22 | 0,366 | | Valid | Digunakan |
| | 23 | 0,546 | | Valid | Digunakan |
| | 24 | 0,79 | | Valid | Digunakan |
| | 25 | 0,838 | | Valid | Digunakan |
| | 26 | 0,717 | | Valid | Digunakan |
| | 27 | 0,628 | | Valid | Digunakan |
| | 28 | 0,76 | | Valid | Digunakan |
| | 29 | 0,731 | | Valid | Digunakan |
| | 30 | 0,743 | | Valid | Digunakan |
| | 31 | 0,747 | | Valid | Digunakan |
| | 32 | 0,077 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 33 | 0,513 | | Valid | Digunakan |
| | 34 | 0,14 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |

| | | | | | |
|---------------------------------------|----|--------|-------|-------------|-----------------|
| | 35 | 0,183 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 36 | 0,357 | | Valid | Digunakan |
| Lingkungan Keluarga (X ₂) | 1 | 0,436 | 0,312 | Valid | Digunakan |
| | 2 | 0,309 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 3 | 0,284 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 4 | 0,649 | | Valid | Digunakan |
| | 5 | 0,51 | | Valid | Digunakan |
| | 6 | 0,414 | | Valid | Digunakan |
| | 7 | 0,647 | | Valid | Digunakan |
| | 8 | 0,356 | | Valid | Digunakan |
| | 9 | 0,667 | | Valid | Digunakan |
| | 10 | 0,343 | | Valid | Digunakan |
| | 11 | -0,323 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 12 | 0,448 | | Valid | Digunakan |
| | 13 | 0,596 | | Valid | Digunakan |
| | 14 | 0,451 | | Valid | Digunakan |
| | 15 | 0,532 | | Valid | Digunakan |
| | 16 | 0,565 | | Valid | Digunakan |
| | 17 | 0,419 | | Valid | Digunakan |
| | 18 | 0,414 | | Valid | Digunakan |
| | 19 | 0,844 | | Valid | Digunakan |
| | 20 | 0,464 | | Valid | Digunakan |
| | 21 | 0,487 | | Valid | Digunakan |
| | 22 | 0,556 | | Valid | Digunakan |

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | No Item tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|---------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|--------------------|
| Kemandirian Belajar (X ₁) | 22 | 2,3,11 | 3 | 19 |
| Lingkungan Keluarga (X ₂) | 36 | 9,32,34,35 | 4 | 32 |
| Hasil Belajar (Y) | 35 | 3,8,9,12,14,19, 20, 23,24,25,30 | 11 | 24 |
| Jumlah | 93 | | 18 | 75 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Maka, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas adalah cara untuk bisa melihat alternatif ukur kuesioner yang digunakan apakah konsisten atau tidak. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala *likert* 1-5) adalah *Cronbach Alpha* (reliabilitas konsistensi internal). Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja (Priyatno Duwi, 2017).

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu dengan menggunakan cara reliabilitas internal. Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha* menurut Arikunto (2014) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan/banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians skor total

Tabel 10. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

| No | Tingkat Keandalan | Keterangan |
|----|-------------------|---------------|
| 1 | 0,800-0,1000 | Sangat Tinggi |
| 2 | 0,600-0,799 | Tinggi |
| 3 | 0,400-0,599 | Cukup |
| 4 | 0,200-0,399 | Rendah |
| 5 | 0,000-0,199 | Sangat Rendah |

Sumber: Arikunto, 214

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Koefisien Cronbach Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|---------------------------------------|--------------------------|----------------------|
| Kemandirian Belajar (X ₁) | 0,841 | Sangat Tinggi |
| Lingkungan Keluarga (X ₂) | 0,939 | Sangat Tinggi |
| Hasil Belajar (Y) | 0,889 | Sangat Tinggi |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016) dilakukan untuk pengujian apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan dependen maupun keduanya, mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dalam Priyatno Duwi (2017) syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka berarti data berdistribusi normal
- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, berarti data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Menurut Duwi Priyatno (2017) menjelaskan bahwa uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam

analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai *Deviation for Linearity* (sig) > 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) dalam pengujian multikolinieritas bertujuan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisiennya tinggi atau bahkan 1) ((Priyatno Duwi, 2017). Ghozali (2011, dalam Priyatno Duwi, 2017) menyatakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IF = \frac{1}{Tolerance Value}$$

Jika nilai *Tolerance* semakin rendah, maka nilai VIF akan tinggi. Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada varian pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu ke pengamatan lainnya. Apabila variance dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Menurut Duwi Priyatno (2017) model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun untuk kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi.

- Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3.7.2 Analisis Statistik

a. Regresi Linier Berganda

Nirmala Dyah (2012:13) menyatakan regresi linier berganda dimaksudkan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar / sebagai variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Kemandirian Belajar / Variabel independen

X_2 = Lingkungan Keluarga / Variabel independen

b. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menunjukkan koefisien determinasi. Priyatno (2017) dalam bukunya bahwa angka yang didapat pada R^2 diubah dalam bentuk persen. Artinya menunjukkan presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$R^2_{y(x_1, x_2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(x_1, x_2)}$: koefisien korelasi Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien predictor X_1

a_2 : koefisien predictor X_2

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial atau biasa disebut dengan Uji t dalam Priyatno (2017) adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Dalam menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Untuk mengetahui hasil signifikansi atau tidak dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} .

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\text{Sig } t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent secara individu atau masing-masing dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\text{Sig } t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independent secara individu atau masing-masing dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependent.

b. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dalam Priyatno (2017) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2)) terhadap variabel terikat (hasil belajar (Y)).

$$\frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F untuk garis regresi

N : jumlah responden

m : jumlah variabel

R^2 : koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

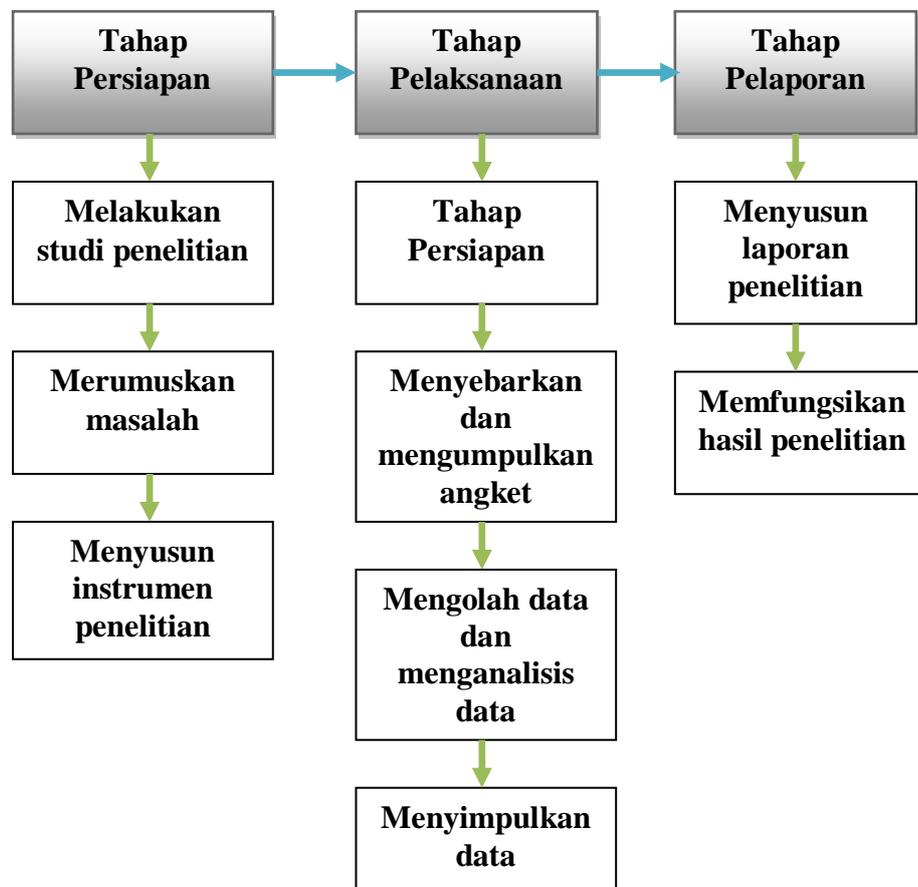
Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $Sig F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa semua variabel independent secara simultan atau bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa semua variabel independent secara simultan atau bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependent.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Rancangan atau proposal penelitian adalah suatu pedoman yang berisi langkah-langkah untuk bisa diikuti sang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Observasi dan melaksanakan pra penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil peneliti



Gambar 2. Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada siswa kelas XII IPS angkatan 2021/2022 SMAN 1Singaparna.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan 6 bulan yaitu dimulai pada bulan Agustus 2021 – Januari 2022 dengan jadwal terlampir.

